

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang negatif antara konsep diri dengan prokrastinasi akademik pada siswa SMA. Hal tersebut dapat dilihat dari koefisien korelasi ($r_{xy} = -0,390$) dengan ($p \leq 0,01$) yang berarti adanya hubungan negatif yang sangat signifikan antara konsep diri dengan prokrastinasi akademik pada siswa SMA. Semakin positif konsep diri maka semakin rendah prokrastinasi akademik. Sebaliknya semakin negatif konsep diri maka semakin tinggi prokrastinasi akademik pada siswa SMA. Maka, konsep diri dapat menurunkan prokrastinasi akademik pada siswa SMA

Konsep diri merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap prokrastinasi akademik. Hal ini dikarenakan bahwa individu dengan konsep diri positif akan mampu menghargai dirinya dan melihat hal-hal positif yang dapat dilakukannya demi keberhasilan dan prestasi. Sebaliknya individu yang memiliki konsep diri negatif meyakini dan memandang bahwa dirinya lemah, tidak dapat berbuat, tidak kompeten, gagal, tidak menarik, tidak disukai dan kehilangan daya tarik terhadap hidup (Ferrary dalam Handayani dan Suharnan, 2012). Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,152. Koefisien determinasi (R^2) menunjukkan bahwa variabel konsep diri memiliki kontribusi sebesar 15,2% terhadap prokrastinasi akademik sisanya 84,8% berhubungan dengan faktor lain. Adapun faktor lain yang berhubungan antara prokrastinasi akademik seperti efikasi diri akademik, dukungan sosial dan *locus of control*.

B. SARAN

1. Bagi remaja

Diharapkan bagi siswa SMA dapat mengembangkan konsep diri selama menjalankan masa akademik atau sekolah seperti optimis, mengerjakan tugas sekolah, mampu membagi waktu antara sekolah dan juga aktivitas lain, memiliki niat yang baik untuk mampu menyelesaikan tugas akademik, memiliki sosial yang baik dengan lingkungan, dan dapat membina hubungan baik dengan orang lain sehingga hal tersebut diharapkan dapat menurunkan prokrastinasi akademik pada kehidupan siswa SMA.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Pada proses pelaksanaan penelitian, peneliti menyadari adanya kekurangan dan keterbatasan pada penelitian ini. Pada proses pengumpulan data, dikarenakan masih dalam pandemi Covid-19 yang tidak memungkinkan peneliti untuk mengambil data secara langsung maka proses pengambilan data dalam penelitian ini terpaksa dilakukan secara *online* dengan menyebar skala melalui *google form*, sehingga tidak dapat menjamin bahwa data yang didapat dapat menggambarkan keadaan subjek ketika mengisi skala. Peneliti menyarankan untuk penelitian selanjutnya, skala lebih baik disebarkan secara langsung tatap muka untuk menjaga keakuratan informasi yang diberikan oleh subjek penelitian.

Bagi peneliti selanjutnya apabila tertarik meneliti kajian yang sama, diharapkan untuk meneliti subjek yang berbeda selain siswa SMA agar mendapatkan data penelitian yang lebih sesuai dengan permasalahan yang sedang dikaji. Selain itu juga, peneliti selanjutnya diharapkan lebih update dalam teori yang dikaji dan diharapkan dapat mencari variabel lain

selain konsep diri jika ingin meneliti prokrastinasi akademik. Peneliti diharapkan lebih menggali permasalahan yang akan diteliti selanjutnya.

